#### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad dan Muhammad Asrori. (2014). *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amri, Sofan.(2016). Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013. Jakarta; Prestasi Pusta Karya.
- Annisa, Fadhilla. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Persfektif Pendidikan dan Keguruan*. **10** (1), 1-6, Diaksesdi<a href="https://journal.uir.ac.id/index.php/Persfektif/article/view/3102">https://journal.uir.ac.id/index.php/Persfektif/article/view/3102</a> Pada Tanggal 25 Februari 2021 Pukul 20.45 WIB.
- Aqib, Zainal dan Ahmad Amrullah. (2017). *Pedoman Budaya dan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Agama RI. (2012) .Alquran dan Terjemahannya. Bandung:Jumanatul Ali.
- Kurniawan, Syamsul. (2013). Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muslim, Muhammad dan Muhammad Taufik Rahman. (2014). Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mustari, Mohammad. (2014). Nilai Karakter (Refleksi Untuk Pendidikan). Jakarta:
  PT Raja Grafindo Persada.
- Naim, Ngainun. (2012). Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ramadhani, Khairina. Kepala Sekolah. Observasi Awal. *Wawancara Pribadi*. Medan. 10 Maret 2021.
- Rahman, Muhammad. (2012). *Kurikulum Berkarakter*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.

- Raikhan. (2018). Pembentukan Karakter Disiplin Siswa. *Jurnal PAI.***1** (1), 16-33. Diakses <a href="http://ejournal.iaitabah.ac.id/index.php/Drajat/article/view/281/225">http://ejournal.iaitabah.ac.id/index.php/Drajat/article/view/281/225</a> Pada Tanggal 2 Juni 2021 Pukul 14.35 WIB.
- Sabri, Muhammad dkk. (2019). Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kultur Sekolah. *Jurnal Pendidikan IPS*. **6** (1), 61-71. Diakses di <a href="http://dx.doi.org/10.2183/hsjpi.v6il.26912">http://dx.doi.org/10.2183/hsjpi.v6il.26912</a> Pada Tanggal 25 Februari 2021 Pukul 13.00 WIB.
- Sudrajat, Ajat. (2014). *Budaya Sekolah dan Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Intan Media.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suwandayani, Istanti Beti dkk. (2017). Peran Budaya Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Senasgabud.* **3 (2)**. 34-41. Diakses di <a href="http://eprints.umm.ac.id/45186/">http://eprints.umm.ac.id/45186/</a> Pada Tanggal 21 Maret 2021 Pukul 00.00 WIB.
- Syahrum dan Salim. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Wiyani, Ardi N<mark>ovan. (2013). Konsep, Praktik dan Strate</mark>gi Membumikan Pendidikan Karakter di SD. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

SUMATERA UTARA

Wuri wuryandani. (2014). Pendidikan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*. **1** (2), 286-295, Diakses di <a href="https://joernal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/2168">https://joernal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/2168</a> Pada Tanggal 25 Februari 2021 Pada Pukul 21.00 WIB.

## Lampiran I

### Pedoman Observasi

- 1. Sejarah sekolah, Identitas sekolah dan letak geografis MIS Khairin
- 2. Visi dan misi MIS Khairin
- 3. Struktur organisasi MIS Khairin
- 4. Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan MIS Khairin



#### Pedoman Pertanyaan Wawancara dengan Kepala Sekolah

- 1. Menurut ibu, apa yang dimaksud dengan karakter disiplin?
- 2. Karakter disiplin seperti apa yang diterapkan/ diberlakukan di madrasah ini?
- 3. Bagaimana disiplin dalam berpakaian diterapkan di MIS Khairin?
- 4. Bagaimana disiplin dalam waktu diterapkan di MIS Khairin?
- 5. Bagaimana disiplin dalam belajar diterapkan di MIS Khairin?
- 6. Bagaimana disiplin dalam berbicara diterapkan di MIS Khairin?
- 7. Bagaimana pemberlakuan sanksi kepada siswa yang melanggar kedisiplinan?
- 8. Apa *reward* yang diberikan kepada siswa yang disiplin?
- 9. Apa yang menjadi program ibu selanjutntya untuk membentuk kedisiplinan siswa?
- 10. Menurut ibu, apa yang dimaksud dengan budaya sekolah?
- 11. Apa saja budaya sekolah yang diterapkan untuk membentuk karakter disiplin siswa?
- 12. Bagaimana kaitan budaya antri dengan karakter disiplin siswa?
- 13. Bagaimana kaitan shalat dhuha dan zuhur berjamaah karakter disiplin siswa?
- 14. Bagaimana kaitan apel pagidengan karakter disiplin siswa?
- 15. Bagaimana kaitan budaya makan siang bersama dengan karakter disiplin siswa?
- 16. Bagaimana kaitan budaya 5<mark>S dengan karakter disipli</mark>n siswa?
- 17. Apa faktor pendukung penerapan budaya sekolah untuk membentuk karakter disiplin siswa?
- 18. Apa faktor penghambat penerapan budaya sekolah untuk membentuk karakter disiplin siswa?
- 19. Bagaimana solusi untuk mengatasi masalah tersebut?

#### Pedoman Pertanyaan Wawancara Dengan Guru Kelas IV

- 1. Menurut ibu apa yang dimaksud dengan karakter disiplin?
- 2. Strategi seperti apa yang digunakan dalam pemberian materi terkait karakter disiplin pada siswa?
- 3. Media apa yang digunakan ketika pembelajaran dalam menanamkan karakter disiplin siswa?
- 4. Pelanggaran kedisiplinan seperti apa yang sering dilakukan siswa ketika di kelas?
- 5. Bagaimana ketaatan siswa terhadap peraturan sekolah?
- 6. Bagaimana kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah?
- 7. Bagaimana partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar?
- 8. Bagaimana kepatuhan siswa menjauhi larangan?
- 9. Apa sanksi yang diberikan pada siswa yang tidak disiplin, misalnya tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, mengganggu temannya dan yang lainnya?
- 10. Apa *reward* yang diberikan kepada siswa yang disiplin?
- 11. Menurut ibu apa yang dimaksud dengan budaya sekolah?
- 12. Apa saja budaya sekolah yang sudah diterapkan untuk membentuk karakter disiplin siswa?
- 13. Bagaimana kaitan makan bersama dengan karakter disiplin siswa?

### Pedoman Pertanyaan Wawancara dengan Guru Bidang Studi Agama

- 1. Menurut bapak, apa yang dimaksud dengan karakter disiplin?
- 2. Bagaimana cara membentuk karakter disiplin siswa melalui mata pelajaran agama?
- 3. Bagaimana indikator disiplin dalam pembelajaran agama?
- 4. Menurut bapak, apa yang dimaksud dengan budaya sekolah?
- 5. Bagaimana kaitan shalat berjamaah dengan karakter disiplin siswa?
- 6. Bagaimana kaitan budaya 5S dengan karakter disiplin siswa?



#### Pedoman Pertanyaan Wawancara dengan Siswa

- 1. Apakah kamu pernah datang terlambat ke sekolah?
- 2. Pukul berapa kamu sampai di sekolah?
- 3. Apakah hukuman yang diberikan guru jika kamu datang terlambat ke sekolah?
- 4. Bagaimana sikap kamu pada saat pembelajaran berlangsung?
- 5. Apakah kamu mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu?
- 6. Apa yang kamu lakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah?
- 7. Apa yang kamu lakukan untuk mematuhi tata tertib sekolah?
- 8. Bagaimana partisipasi kamu dalam kegiatan belajar mengajar?
- 9. Bagaimana cara kamu menjauhi larangan yang diberlakukan di sekolah?
- 10. Apa saja budaya/ kebiasaan yang sering dilakukan di sekolah?
- 11. Apa budaya/ kebiasaan di sekolah yang disukai?
- 12. Bagaimana kamu melaksanakan shalat dhuha dan shalat zuhur berjamaah?
- 13. Bagaimana sikap kamu saat apel pagi?
- 14. Bagaimana sikap kamu saat kegiatan makan bersama?
- 15. Bagaimana sikap ka<mark>mu saat mengambil air w</mark>udhu?
- 16. Bagaimana sikap kamu saat bertemu dengan guru?

#### Pedoman Pertanyaan Wawancara dengan Orang Tua Siswa

- 17. Menurut ibu, apa yang dimaksud dengan karakter disiplin?
- 18. Bagaimana ibu menerapkan kedisiplinan anak ibu ketika di rumah?
- 19. Bagaimana kedisiplinan anak ibu ketika di rumah?
- 20. Pukul berapa ibu mengantar anak ibu ke sekolah
- 21. Bagaimana perlakuan guru ketika menyambut siswa di depan gerbang sekolah?
- 22. Bagaimana kebersihan di lingkungan sekolah?
- 23. Apa saja kegiatan yang dilakukan guru dan siswa sebelum masuk ke kelas?
- 24. Apakah siswa terlihat rapi saat berbaris?
- 25. Bagaimana cara ibu menanamkan budaya sekolah/ kebiasaan yang ada di sekolah ketika di rumah?
- 26. Apakah anak ibu melaksanakan shalat dhuha dan zuhur di rumah?
- 27. Apakah anak ibu sopan dan santun dalam berbicara dan bertingkah laku?
- 28. Apakah anak ibu mengerjakan tugas sekolah di rumah?
- 29. Apakah anak ibu menjaga kebersihan lingkungan rumah?
- 30. Bagaimana sikap anak ibu ketika menerima aturan yang ibu tetapkan di rumah?
- 31. Bagaimana sikap ibu dalam menyikapi anak yang tidak patuh terhadap peraturan di rumah?

#### **Tahap- Tahap Penelitian**

#### a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan penulis melakukan wawancara awal kepada kepala sekolah. Pada hari berikutnya penulis melanjutkan dengan mengunjungi sekolah untuk mengantar surat izin riset kepada kepala sekolah dan menginformasikan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian yang ingin diadakan oleh penulis. Berhubung penelitian dilakukan di masa pandemi Covid-19, penulis harus membuat jadwal terlebih dahulu dengan narasumber yang bersangkutan dalam penelitian ini.Pembuatan jadwal dilakukan agar mempermudah penulis bertemu dengan narasumber karena selama masa pandemi Covid-19 diberlakukan gelombang masuk sekolah bagi para guru dan siswa.

#### b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penulis melakukan wawancara dengan kepala sekolah untuk mendapatkan data berupa budaya sekolah yang dikembangkan dengan tujuan membentuk karakter disiplin siswa di MIS Khairin dan faktor pendukung dan penghambatnya. Wawancara dengan guru kelas IV untuk mendapatkan data berupa penerapan RPP dengan memasukkan pendidikan karakter disiplin dalam pembelajaran. Wawancara dengan guru bidang studi agama terkait pembentukan karakter disiplin melalui pelajaran agama. Wawancara dengan beberapa orang siswa terkait budaya sekolah yang sering dilakukan di sekolah.

Setelah mendapatkan informasi mengenai pembentukan karakter disiplinsiswa melalui budaya sekolah, penulis menemui Ibu tata usaha untuk mendapatkan informasi mengenai profil mengenai MIS Khairin guna melengkapi data-data yang diperlukan penulis.

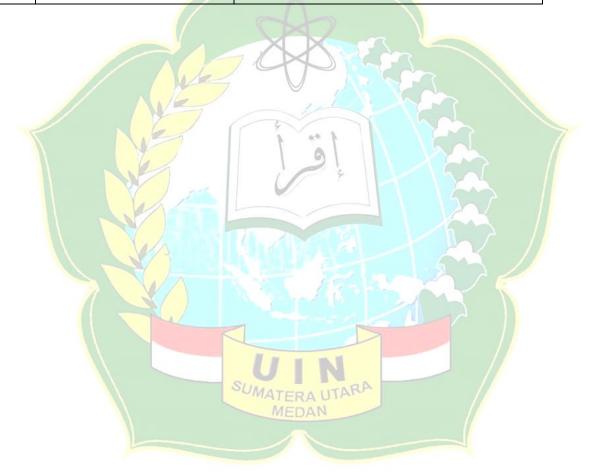
#### c. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian ini merupakan tahap terakhir yang dilakukan oleh penulis. Pada tahap ini data-data yang sudah terkumpul kemudian sudah melalui pengecekan oleh penulis dan dirasa sudah mencukupi, penulis menulis hasil penelitian dengan data-data yang sudah diperoleh.

# Catatan Observasi Lapangan

| No | Hari/ Tanggal        | Agenda   |
|----|----------------------|--|
| 1  | Rabu/10 Maret 2021   | Penulis melakukan wawancara awal dengan kepala sekolah   |
| 2  | Senin/ 22 Maret 2021 | Penulis mengantar surat izin riset ke sekolah sekaligus meminta izin kepada kepala sekolah untuk meneliti terkait dengan judul skripsi penulis   |
| 3  | Senin/ 14 Juni 2021  | Penulis melakukan wawancara dengan Ibu Khairina Ramadhani Lubis selaku kepala sekolah, Ibu Shinta Melinda selaku wali kelas IV dan Ibu Indri Gusmita selaku tata usaha untuk melengkapi data-data terkait profil sekolah |
| 4  | Selasa/ 15 Juni 2021 | Penulis melakukan wawancara dengan Bapak  Hamzah Fanzuri selaku guru bidang studi  MATERA UTARA agama EDAN   |
| 5  | Kamis/ 8 Juli 2021   | Penulis melakukan wawancara dengan beberapa siswa MIS Khairin  |
| 6  | Jumat/ 15 Juli 2021  | Penulis melakukan wawancara dengan siswa dan orang tua siswa   |

| 7 | Rabu/ 4 Agustus 2021   | Penulis melakukan observasi terkait keadaan |
|---|------------------------|---|
|   |                        | siswa dan lingkungan sekolah sekaligus      |
|   |                        | mengumpulkan data berupa dokumen data       |
|   |                        | sekolah dan foto-foto                       |
| 8 | Sabtu/ 22 Agustus 2021 | Penulis mengambil surat balasan bahwa sudah |
|   |                        | melaksanakan penelitian lapangan di MIS     |
|   |                        | Khairin                                     |
|   |                        |   |



### Lembar Observasi

Lokasi : Lingkungan sekolah

Objek Pengamatan : Budaya Sekolah Untuk Membentuk Karakter Disiplin Siswa di MIS

Khairin

Hari/ Tanggal : 15 Agustus 2021

Waktu : 07.00 s/d selesai

| Fokus                  | Deskripsi Fakta            | Opini                       |
|------------------------|----------------------------|-----------------------------|
|                        | 100 C                      | P                           |
|                        |                            |                             |
| Shalat dhuha berjamaah | Shalat dhuha dilakukan     | Siswa kelihatan baris rapi, |
| 1                      | pada pukul 07.15 sebelum   | sebagian siswa kelihatan    |
|                        | siswa masuk ke kelas dan   | ribut                       |
|                        | memulai kegiatan belajar   |                             |
|                        | mengajar. Shalat dhuha     |                             |
|                        | dilakukan per kelasnya.    |                             |
|                        | Salah satu siswa menjadi   |                             |
|                        | imam shalat. Siswa yang    | A                           |
|                        | menjadi imam memimpin      |                             |
|                        | bacaan shalat dan diikuti  |                             |
|                        | oleh siswa lainnya yang    |                             |
|                        | menjadi makmum.            |                             |
|                        | Selesai shalat dilanjutkan |                             |
|                        | dengan membaca doa         |                             |

|  | shalat dhuha secara        |                           |
|--|----------------------------|---------------------------|
|  | bersama-sama.              |                           |
| Cholet gubum beniemeeb   | Shalat zuhur dilakukan     | Siswa kelihatan berbaris  |
| Shalat zuhur berjamaah   |                            |                           |
|  | pada pukul 12.30 WIB       | rapi,sebagian siswa       |
|  | sebelum siswa pulang       | kelihatan ribut, sebagian |
|  | sekolah. Shalat zuhur      | siswa kelihatan tidak mau |
|  | dilakukan per kelasnya.    | ikut berbaris             |
|  | Salah satu siswa menjadi   |                           |
|  | imam shalat. Siswa yang    |                           |
|  | menjadi imam memimpin      |                           |
| W  | bacaan shalat dan diikuti  |                           |
| The Market State of the State o | 1 00 1                     |                           |
| 1 NE   | oleh siswa lainnya yang    |                           |
|  | menjadi makmum.            |                           |
|  | Selesai shalat dilanjutkan |                           |
|  | dengan berzikir dan        | 337                       |
|  | membaca doasecara          |                           |
|  | bersama-sama yang          |                           |
|  | dibimbing oleh guru.       |                           |
|  | SUMATERA UTAR              |                           |
| Budaya antri   | Ketika mengambil air       | Siswa kelihatan seperti   |
|  | wudhu siswa akan           | sedang menunggu giliran.  |
|  | melakukannya secara        |                           |
|  | bergiliran. Siswa akan     |                           |
|  | berbaris di belakang siswa |                           |
|  | lainnya dengan tertib.     |                           |
|  |                            |                           |

Siswa juga antri dalam berbicara. Ketika menggunakan fasilitas sekolah, siswa juga tertib dan teratur. Tidak saling berebut satu sama lain. Misalnya ketika mencuci tangan sebelum makan, menggunakan media pembelajaran saat kelas, bahkan pada saat naik dan turun tangga. Guru menyambut Siswa kelihatan ceria dan Senyum, sapa, salam, sopan, santun kehadiran siswa di depan senang melakukannya pintu gerbang sekolah untuk memberikan sapaan kepada siswa. Sambil meng<mark>ucap</mark>kan "Assalamualaikum anak sholeha, anak cerdas umi" guru mengusap kepala dengan siswa lembut kemudia siswa membalas dengan mencium tangan mengatakan guru dan

|                     | T -                       |                         |  |
|---------------------|---------------------------|-------------------------|--|
|                     | dengan santun             |                         |  |
|                     | "Waalaikum salam umi".    |                         |  |
|                     | Siswa juga meminta izin   |                         |  |
|                     |                           |                         |  |
|                     | ketika hendak ke toilet   |                         |  |
|                     | dan masuk ke ruang guru.  |                         |  |
| Makan siang bersama | Siswa duduk membentuk     | Siswa kelihatan sangat  |  |
| Wakan siang ocisama |                           |                         |  |
|                     | lingkaran kemudian kotak  | senang dan bersemangat, |  |
|                     | makanan dan minumnya      | siswa kelihatan         |  |
|                     | di hadapan siswa.         | memegang kotak          |  |
|                     | Sebelum makan, siswa      | makanannya dengan botol |  |
| W.                  |                           |                         |  |
| N/E                 | terlebih dahulu mencuci   | minumnya.               |  |
|                     | tangan secara bergantian. |                         |  |
|                     | Salah satu siswa          |                         |  |
|                     | memimpin doa sebelum      |                         |  |
|                     |                           |                         |  |
|                     | makan. Siswa sangat       |                         |  |
|                     | senang ketika makan       |                         |  |
|                     | karena bisa saling        |                         |  |
|                     | bertukar makanan kepada   |                         |  |
|                     | MATERA UTAN               |                         |  |
|                     | teman. Setelah selesai    |                         |  |
|                     | kembali membaca doa.      |                         |  |
|                     | Siswa membersihkan        |                         |  |
|                     | kembali ruangan kelas     |                         |  |
|                     |                           |                         |  |
|                     | dan memasukkan kotak      |                         |  |
|                     | makan dan botol           |                         |  |
|                     |                           |                         |  |

|           | T                                     |                          |
|-----------|---------------------------------------|--------------------------|
|           | minumnya ke dalam tas                 |                          |
|           | masing-masing.                        |                          |
| Apel pagi | Apel pagi dilakukan pada              | Kelihatan rapi saat      |
|           | pagi hari sebelum masuk               | berbaris, kelihatan guru |
|           | ke dalam kelas. Siswa                 | berdiri dan berbicara di |
|           | dibariskan di <mark>l</mark> apangan  | depan siswa              |
|           | dengan rapi. Apel pagi                |                          |
|           | dilaksanakan selama 10                |                          |
|           | sampai 15 menit. Apel                 |                          |
|           | pagi diisi dengan berbagai            |                          |
|           | macam kegiatan seperti                |                          |
|           | pidato, pertunjukan minat             |                          |
|           | dan bakat siswa, atau                 |                          |
|           | hanya sekedar                         |                          |
|           | penyampaian informasi                 | 333                      |
|           | maupun arahan dan                     |                          |
|           | bimbingan dari guru                   |                          |
|           | maup <mark>un kepala sekol</mark> ah. | A                        |
|           | MEDAN                                 |                          |

## Transkip Wawancara dengan Kepala Madrasah

Nama : Hj. Khairina Ramadhani Lubis, S.Pd.I, M.Hum

Jabatan : Kepala Madrasah

Hari/ Tanggal : Senin/ 14 Juni 2021

Waktu : 12.34 s/d selesai

Tempat : Ruang Kepala Madrasah

| No | Rumusan Mas      | alah  | Transkip Wawancara                                       |
|----|------------------|-------|--|
|    |                  | AG    |  |
| 1  | Kedisiplinan sis | wa di | Peneliti: Menurut ibu apa yang dimaksud dengan           |
|    | MIS Khairin      | 7     | karakter disiplin?                                       |
|    | 1                | 7     | 1 "1   5   |
|    | N NE             |       | Informan: Menurut saya karakter disiplin itu             |
|    | 1 Va             | 1/    | adalah bagaimana membentuk karakter insan                |
|    |                  |       |  |
|    |                  |       | untuk membentuk dirinya lebih terarah, lebih             |
|    |                  |       | teratur dan mengikuti aturan.                            |
|    |                  |       |  |
|    |                  |       | Peneliti: Karakter disiplin seperti apa yang             |
|    |                  |       | di <mark>terap</mark> kan/ diberlakukan di madrasah ini? |
|    |                  |       | SUMATERA UTARA<br>MEDAN                                  |
|    |                  |       | Informan: Disiplin dalam berpakaian, disiplin            |
|    |                  |       | dalam waktu, disiplin dalam belajar, disiplin dalam      |
|    |                  |       | berbicara  |
|    |                  |       |  |
|    |                  |       | Denelitis Deneimone disinlin delem beresteter            |
|    |                  |       | Peneliti: Bagaimana disiplin dalam berpakaian            |
|    |                  |       | yang diterapkan di MIS Khairin?                          |
|    |                  |       |  |
|    |                  |       |  |

Informan: Disiplin dalam berpakaian itu... (terdiam sejenak) siswa harus memakai pakaian rapi sesuai yang ditetapkan di sekolah. Misalnya nih hari senin dan selasa pakai putih merah, rabu dan kamis pakai batik.

Peneliti: Bagaimana disiplin dalam waktu yang diterapkan di MIS Khairin?

Informan: Contohnya siswa datang tepat waktu, ketika shalat dhuha dan zuhur sudah bersiap mengambil air wudhu

Peneliti: Bagaimana disiplin dalam belajar yang diterapkan di MIS Khairin?

Informan: Ya...contohnya itu siswa mengerjakan dan mengumpulkan tugasnya tepat waktu, tidak ribut di dalam kelas, mau ikut berpartisipasi dalam belajar dan meminta izin sama gurunya kalau mau keluar kelas

Peneliti: Bagaimana disiplin dalam berbicara yang diterapkan diMIS Khairin?

Informan: Hemm misalnya ketika guru sedang berbicara siswa tidak boleh berbicara tunggu siap gurunya dulu baru boleh bicara. Begitu juga dengan temannya kalau diskusi kelompok misalnya, siswa harus menghargai temannya ketika sedang berbicara.

Peneliti: Bagaimana pemberlakuan sanksi kepada siswa yang melanggar kedisiplinan?

Informan: (Terdiam sejenak) hukuman yang diberikan kami buat tidak untuk menjatuhkan Hukuman tidak siswa tersebut. berbentuk menyiksa fisik siswa, misalnya pompa 10 kali, lari keliling lapangan, berdiri dengan satu kaki dan lain-lain lah. Hukuman yang kami berikan lurus dengan pelanggaran berbanding dilakukan siswa. Misalnya siswa menjadi pemimpin bagi siswa lain pada saat menaiki tangga dan menambah hafalan surah siswa tersebut.

Peneliti: Apa *reward* yang diberikan kepada siswa yang disiplin?

Informan: Biasanya kami menyebut nama siswa tersebut pada saat pembagian rapor dan pemberian hadiah berupa tropi

Peneliti: Apa yang menjadi program ibu selanjutntya untuk membentuk kedisiplinan siswa?

Informan: Saya merencanakan untuk memperbanyak slogan atau kata-kata motivasi yang dipajang agar siswa selalu membaca dan

|  | diharapkan siswa mampu mengingat dan   |
|--|--|
|  |  |
|  | melaksanakannya.   |
| 2 Budaya sekolah yang  | Peneliti: Menurut ibu apa yang dimaksud dengan   |
| dikembangkan untuk   | budaya sekolah:  |
| membentuk karakter   |  |
| disiplin siswa di MIS  |  |
| Khairin  | Informan: Emmm menurut saya budaya sekolah itu   |
|  | pembiasaan yang dilakukan sekolah dan menjadi  |
|  | ciri khas sekolah tersebut   |
|  |  |
|  | Danalitis Ana saia hudaya sakalah yang diamahkan   |
|  | Peneliti: Apa saja budaya sekolah yang diarahkan   |
|  | untuk membentuk karakter disiplin siswa di MIS   |
|  | Khairin?   |
| War of   |  |
| The state of the s | Informan: (Batuk) kalau disini kami selalu   |
|  | membiasakan anak untuk antri. Seperti budaya   |
|  | antri dalam berwudhu, memakai fasilitas sekolah,   |
|  | bahkan dalam berbicara pun harus antri, supaya   |
|  | siswa tidak seenaknya memotong pembicaraan   |
|  | seseorang dan terbiasa berbicara seperlunya aja.   |
|  |  |
|  | Budaya shalat dhuha dan zuhur berjamaah, apel  |
|  | pagi, budaya 5S (senyum, sapa, salam, sopan,   |
|  | sa <mark>ntun) dan budaya makan</mark> siang bersama   |
|  | SUMATERA UTARA<br>MEDAN  |
|  | Peneliti: Bagaimana kaitan budaya antri dengan   |
|  | karakter disiplin siswa?   |
|  | The state of the s |
|  |  |
|  | Informan: Dengan budaya antri akan melatih   |
|  | disiplin siswa. Misalnya dalam berwudhu siswa  |
|  | akan sabar menunggu gilirannya sehingga tidak  |
|  | terjadi keributan  |
|  | ,  |

Peneliti: Bagaimana kaitan shalat dhuha dan zuhur berjamaah dengan karakter disiplin siswa?

Informan: Dalam shalat berjamaah sebenarnya ada pendidikan disiplim dimana siswa harus tepat waktu. Oleh karena itu sekolah menerapkan budaya shalat dhuha dan zuhur berjamaah setiap hari. Dengan harapan apabila mereka terus melakukan itu setiap hari, maka akan terbiasa melakukan shalat tepat waktu di rumahnya

Peneliti: Bagaimana kaitan apel pagi dengan karakter disiplin siswa?

Informan: Apel pagi yang dilakukan tentu saja dengan tujuan membentuk disiplin siswa. Setiap hari selasa sampai hari sabtu kami adakan apel pagi. Harapannya siswa dapat berbaris rapi dan tidak ribut di barisan. Namun tidak menutup kemungkinan ada siswa yang ribut dibarisan. Hal tersebut dapat membentuk disiplin siswa dalam hal berbicara TERA UTARA

Peneliti: Bagaimana kaitan budaya makan bersama dengan karakter disiplin siswa?

MEDAN

Informan: Makan bersama dilakukan pada siang hari pada jam istirahat yaitu pukul 11.30 WIB. Budaya makan bersama dapat memberikan dampak positif bagi disiplin siswa yaitu siswa akan

terbiasa cuci tangan kemudian membaca doa sebelum dan sesudah makan, membersihkan kembali makanan yang berserakan selesai makan dan tepat waktu makan siang.

Peneliti: Bagaimana kaitan budaya 5S dengan karakter disiplin siswa?

Informan: Menurut saya budaya 5S itu mengatur perkataan dan perbuatan siswa maupun guru. Jadi dengan dilakukannya budaya ini setiap harinya siswa akan terbiasa disiplin baik itu dalam berbicara, berpakaian dan bertingkah laku.

Faktor pendukung dan penghambat penerapan budaya sekolah dalam membentuk karakter disiplin siswa di MIS Khairin

Peneliti: Apa faktor pendukung penerapan budaya sekolah dalam membentuk karakter disiplin siswa di MIS Khairin?

Informan: Guru dan fasilitas yang memadai menjadi faktor pendukung penerapan budaya sekolah dalam membentuk karakter disiplin siswa. Pemberian contoh dan pembiasaan yang baik setiap hari dilakukan guru agar diikuti oleh siswa. Fasilitas yang memadai juga menunjang pembentukan karakter disiplin siswa. Selain itu kegiatan parenting juga dilakukan rutin setiap bulannya agar terjalin komunikasi yang baik antara pihak sekolah dengan wali siswa. Kegiatan parenting diadakan bertujuan untuk menyampaikan perkembangan siswa. Wali siswa juga dapat menyampaikan keluhan yang dialami

terkait siswa. baik itu masalah belajar ataupun sikap siswa

Peneliti: Apa faktor penghambat penerapan budaya sekolah dalam membentuk karakter disiplin siswa di MIS Khairin?

Informan: Sejauh ini budaya sekolah yang dibuat di sekolah sudah dilaksanakan dengan baik oleh seluruh masyarakat sekolah termasuk siswa, meskipun masih ada juga siswa yang belum mengindahkan budaya tersebut. Saya pikir faktor penghambat budaya sekolah adalah siswa itu sendiri. Ada siswa yang memang susah diarahkan untuk disiplin dan ada juga siswa yang mau diarahkan untuk disiplin. Selain itu lingkungan tempat tinggal siswa juga berpengaruh. Misalnya pada saat libur sekolah, orang tua harus membiasakan anaknya disiplin di rumah sehingga anak tidak lupa dengan budaya yang sudah dilaksanakan di sekolah. Orang tua seharusnya terus memantau dan membimbing anaknya. Tapi sangat disayangkan masih banyak orang tua yang tidak mengawasi anaknya sehingga anaknya lupa akan budaya disiplin yang sudah diterapkan di sekolah. Pada akhirnya sewaktu siswa masuk kembali ke sekolah siswa sudah lupa dengan kedisiplinan. Hal inilah yang menjadi penghambat penerapan budaya sekolah dalam membentuk karakter disiplin siswa

Peneliti: Bagaimana solusi untuk mengatasi masalah tersebut?

Informan: Kegiatan *parenting* juga dilakukan rutin setiap bulannya agar terjalin komunikasi yang baik antara pihak sekolah dengan wali murid. Kegiatan parenting diadakan bertujuan untuk menyampaikan perkembangan siswa. Wali murid juga dapat menyampaikan keluhan yang dialami terkait siswa. baik itu masalah belajar ataupun sikap siswa.



## Transkip Wawancara dengan Guru Kelas IV

Nama : Shinta Melinda, S.Pd

Jabatan : Guru Kelas IV

Hari/ Tanggal : Senin/ 14 Juni 2021

Waktu : 11.07 s/d selesai

Tempat : Ruang Kelas

| No | Rumusan Masalah  | Transkip Wawancara                                  |
|----|--|---|
|    |  |   |
| 1  | Kedisiplinan sis <mark>wa di</mark>  | Peneliti: Menurut ibu apa yang dimaksud dengan      |
|    | MIS Khairin  | karakter disiplin?                                  |
| 5  | The state of the s | 1 2 2   |
|    |  |   |
|    |  | Peneliti: Strategi seperti apa yang digunakan dalam |
|    |  | pemberian materi terkait karakter disiplin pada     |
|    |  | siswa?  |
|    |  |   |
|    |  |   |
|    |  | Informan: Strategi pembiasaan dan sugesti yang      |
|    |  | selalu saya berikan kepada siswa saya               |
|    |  | LIIN  |
|    |  | SUMATERALITARA                                      |
|    |  | Peneliti: Media apa yang digunakan ketika           |
|    |  | pembelajaran dalam menanamkan karakter disiplin     |
|    |  | siswa?  |
|    |  |   |
|    |  |   |
|    |  | Informan: Saya biasa menggunakan jam sebagai        |
|    |  | medianya. Ketika mengerjakan tugas saya selalu      |
|    |  | berikan waktu agar semua siswa jadi terbiasa tepat  |
|    |  | waktu   |
|    |  | waxtu   |

Informan: Karakter disiplin itu emm bagaimana sikap dan kebiasaan siswa dalam mengatur waktu, dalam menyelesaikan pekerjaan sekolah yang diberikan guru

Peneliti: Pelanggaran kedisiplinan seperti apa yang sering dilakukan siswa ketika di kelas?

Informan: Ada sebagian siswa yang suka membuat keonaran di kelas dan ada juga siswa yang tidak tepat waktu dalam menyelesaikan tugasnya. Ya namanya juga anak-anak yakan, biasalah

Peneliti: Bagaimana ketaatan siswa terhadap peraturan sekolah?

Informan: Selama saya mengajar di sini saya jarang mengalami kesulitan dalam mengajar karena siswanya mudah dibimbing dan diarahkan. Namun ada satu orang siswa di kelas saya yang sulit untuk diarahkan. Ketika saya membuat aturan di kelas selama proses KBM siswa tertib mengikuti aturan saya namun siswa yang sulit untuk diarahkan tadi tidak mau mengikuti aturan yang saya buat. Misalnya dia ribut di dalam kelas dan tidak mau mengerjakan tugasnya sendiri. Tetapi meskipun begitu ya saya tetap mengarahkan dia agar mau mendengarkan apa yang saya perintahkan

Peneliti: Bagaimana kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah?

Informan: Kepedulian siswa terhadap lingkungan pun sangat saya apresiasi. Dari hal kecil seperti membuang sampah pada tempatnya, siswa sudah melakukannya tanpa harus diperintah. Bahkan menyapu ruang kelas atas keseadaran diri sendiri. Ya meskipun masih ada juga siswa yang membuang sampah sembarangan

Peneliti: Bagaimana partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar?

Informan: Siswa mengikuti pembelajaran yang saya berikan dengan baik, meskipun ada juga siswa yang kurang berpartisipasi dalam pembelajaran. Tetapi saya tetap mengarahkan siswa tersebut untuk ikut berpartisipasi seperti siswa lainnya

Peneliti: Bagaimana kepatuhan siswa menjauhi larangan?

Informan: Alhamdulillah tidak banyak siswa saya yang membangkang. Siswa mudah dibimbing dan melaksanakan apa yang diperintahkan. Jarang sekali siwa melanggar apa yang saya larang. Tidak menutup kemungkinan juga ada siswa yang masih tidak patuh, ya namanya juga anak-anak. Tapi beruntungnya di kelas saya lebih banyak siswa yang patuh daripada siswa yang tidak patuh.

Sebagai gurunya saya tetap mengawasi dan membimbing siswa yang masih belum patuh Peneliti: Apa sanksi yang diberikan kepada siswa yang tidak disiplin, misalnya tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, mengganggu teman dan lainnya? Informan: Misalnya siswa tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, sanksi yang diberikan berupa tidak boleh ikut shalat dhuha berjamaah. Apabila siswa terlambat masuk kelas, sanksi yang diberikan siswa harus menunggu beberapa menit baru boleh masuk ke kelas Peneliti: Apa reward yang diberikan kepada siswa yang disiplin? Informan: Bagi siswa laki-laki boleh menjadi imam shalat berjamaah, sedangkan bagi siswa perempuan boleh mengambil wudhu terlebih dahulu Peneliti: Menurut ibu apa yang dimaksud dengan 2 Budaya sekolah yang dikembangkan untuk budaya sekolah? membentuk karakter Informan: Kebiasaan kebiasaan yang dilakukan disiplin siswa di MIS sekolah untuk mengembangkan karakter siswa Khairin sesuai yang diharapkan sekolah dan orang tua dan berguna bagi kehidupan siswa sehari-hari dan kehidupan bermasyarakat

Peneliti: Apa saja budaya sekolah yang sudah diterapkan untuk membentuk karakter disiplin siswa?

Informan: Budaya antri dalam berbicara dan memakai fasilitas sekolah telah diterapkan di dalam kelas dengan begitu siswa tidak saling berebut. Misalnya ketika menggunakan media bola dunia, mereka akan antri. Antri dalam berbicara juga menciptakan suasana kelas menjadi kondusif. Budaya 5S, shalat dhuha dan zuhur berjamaah, apel pagi dan makan siang bersama

Peneliti: Bagaimana kaitan budaya makan bersama dengan karakter disiplin siswa?

Informan: Makan siang bersama juga membentuk karakter disiplin siswa yaitu ketika sebelum makan harus membaca doa makan kemudian selesai makan siswa harus membersihkan kembali bekas makanannya yang berantakan sampai mencuci tangan setelah makan. Ya walaupun ada beberapa siswa yang tidak mau membersihkan bekas makanannya

## Transkip Wawancara dengan Guru Bidang Studi Agama

Nama : Hamzah Fansuri Saragih

Jabatan : Guru Bidang Studi Agama

Hari/ Tanggal : Selasa/ 15 Juni 2021

Waktu : 13.00 s/d selesai

Tempat : Di depan kelas

|    |                 |                      |             | DX /       |           | 1                     |             |
|----|-----------------|----------------------|-------------|------------|-----------|-----------------------|-------------|
| No | Rumusan Mas     | salah                |             | Tran       | skip Wa   | wancara               |             |
|    |                 | AG                   |             | 47         | 188       |                       |             |
| 1  | Kedisiplinan si | s <mark>wa di</mark> | Peneliti:   | Menurut    | bapak,    | apa yang              | dimaksud    |
|    | MIS Khairin     | 1                    | dengan ka   | rakter dis | iplin?    |                       |             |
|    | 1               |                      |             | 1 "1       |           |                       | 1           |
|    | N No            |                      |             | 10         | s         |                       |             |
|    |                 |                      | Informan:   | Karakte    | er disipl | lin adalah            | mematuhi    |
|    |                 |                      | perataurai  | n yang ada | di seko   | lah dengan 1          | rasa hormat |
|    |                 |                      | dan suka l  | nati       |           |                       |             |
|    |                 |                      | 876.5       |            |           |                       |             |
|    |                 |                      |             | A. Si      |           |                       |             |
|    |                 |                      |             |            |           | membentu              |             |
|    |                 |                      | disiplin si | swa melal  | lui mata  | pelajaran ag          | gama?       |
|    |                 |                      |             |            |           |                       |             |
|    |                 |                      | Informani   | TERA UT    | ARA       | ng saya laku          | ukan adalah |
|    |                 |                      |             | .,         |           |                       |             |
|    |                 |                      |             |            |           | but. Menuru           | 1           |
|    |                 |                      | akhlak si   | swa suda   | h bagus   | maka da <sub>l</sub>  | oat dengan  |
|    |                 |                      | mudah m     | embentuk   | disiplin  | nya. Selain           | itu dalam   |
|    |                 |                      | pembelaja   | ıran bio   | dang      | studi aga             | ma saya     |
|    |                 |                      | menyesua    | ikan strat | egi saya  | dalam mer             | ngajar pada |
|    |                 |                      | tiap mata   | a pelajar  | annya.    | Misalnya <sub>1</sub> | pada mata   |
|    |                 |                      | pelajaran   | fiqih, sa  | ya mem    | bentuk disi           | iplin siswa |
|    |                 |                      | 1 0         | • .        | -         | h, baik itu sl        | •           |
|    |                 |                      |             |            | J         | ,                     |             |

maupun shalat zuhur. Pada mata pelajaran akidah akhlak, saya mencontohkan cara berpakaian yang sopan dan rapi, dan tepat waktu selain itu saya selalu mengingatkan siswa saya untuk selalu mematuhi peraturan ada yang dan juga memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar. Peneliti: Bagaimana indikator disiplin dalam pembelajaran agama? Informan: Jadi indikator disiplin dalam bidang studi agama adalah akhlak siswa tersebut. Bagi saya akhlak adalah nomor satu diabanding ilmu. Karena adab itu di atas ilmu. Jika ada siswa yang akhlaknya bagus itu adalah pencapaian indikator bidang studi agama yang sesungguhnya. Selain itu menjadi keberhasilan sendiri bagi saya selaku guru agamanya. 2 Budaya sekolah yang dimaksud Peneliti: Menurut bapak apa yang dikembangkan dengan budaya sekolah? untuk membentuk karakter disiplin siswa di MIS Informan: Menurut saya, budaya sekolah Khairin merupakan kumpulan kebiasaan atau kegiatan yang dengan sengaja dibentuk oleh sekolah untuk diikuti dan dilaksanakan oleh seluruh masyarakat sekolah Peneliti: Bagaimana kaitan shalat berjamaah dengan karakter disiplin siswa?

Informan: Shalat dhuha dan shalat zuhur yang dilakukan secara berjamaah menjadikan pribadi yang disiplin. Selain harus tepat waktu, merapikan shaf (barisan) shalat juga harus bisa dilakukan siswa siswi tanpa harus diatur oleh saya. Misalnya shaf laki-laki yaitu kaki harus saling bertemu dan shaf perempuan bahu harus saling bertemu

Peneliti: Bagaimana kaitan budaya 5S dengan karakter disiplin siswa?

Informan: Menurut saya budaya 5S ini penting. Senyum adalah bentuk kecil dari ibadah. Senyuman akan memberikan semangat kepada siswa dalam aktivitasnya. Sapaan dan salam adalah bentuk perhatian siswa kepada guru begitu pun guru kepada siswa. Sopan dan santun dalam berpakaian, berperilaku dan bertutur kata juga menandakan siswa itu memiliki karakter yang baik sehingga sekolah nantinya juga akan dinilai baik. Pemberlakuan nilai-nilai dan keyakinan dengan budaya 5S ini akan mempengaruhi karakter siswa. Dengan begitu siswa menjadi disiplin dalam be<mark>rbagai hal dan tentu</mark>nya bermanfaat bagi kehidupan siswa itu sendiri dan dalam bermasyarakat

## Transkip Wawancara dengan Siswa

Nama : Nayla Ashifa Ufairah

Jabatan : Siswa Kelas II

Hari/ Tanggal : Kamis/ 8 Juli 2021

Waktu : 13.30 s/d selesai

Tempat : Ruang Kelas

| No | Rumusan Masalah                   | Transkip Wawancara   |
|----|-----------------------------------|--|
|    | Kedisiplinan siswa di MIS Khairin | Peneliti: Apakah kamu pernah datang terlambat ke sekolah?  Informan: Pernah, tapi gak sering kak  Peneliti: Pukul berapa kamu sampai di sekolah?  Informan: Jam 07.00 WIB lah kak  Peneliti: Apakah hukuman yang diberikan guru jika kamu datang terlambat ke sekolah? |

Informan: Memimpin doa sebelum belajar di depan kelas, kemudian diikuti oleh teman-teman

Peneliti: Bagaimana sikap kamu pada saat pembelajaran berlangsung?

Informan: Saya duduk dengan tertib dan memperhatikan dan mendengarkan guru pada saat menjelaskan pelajaran

Peneliti: Apakah kamu mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu?

Informan: Iya, saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dan saya juga mengumpulkan tugas saya gak pernah terlambat

SUMATERA UTARA MEDAN

Peneliti: Apa yang kamu lakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah?

Informan: Membersihkan kelas sebelum pembelajaran dimulai, tidak membuang sampah sembarangan, tidak mencoret dinding ataupun meja di kelas

|   | Peneliti: Apa yang kamu lakukan untuk mematuhi tata tertib sekolah?  |
|---|--|
|   | Informan: Saya gak datang terlambat, memakai pakaian dengan rapi, tidak ribut di dalam kelas kak  Peneliti: Bagaimana partisipasi kamu dalam kegiatan belajar mengajar?  |
|   | Informan: Saya mendengarkan dan memperhatikan guru pas menjelaskan baru saya nanya pas saya gak ngerti penjelasan guru.  Peneliti: Bagaimana cara kamu menjauhi larangan |
|   | yang diberlakukan di sekolah?  SUMATERA UTARA MEDAN  Informan: Saya mengikuti yang disuruh guru uda gitu saya gak pernah bolos sekolah kak                               |
| 2 Budaya sekolah yang dikembangkan untuk membentuk karakter | Peneliti: Apa saja budaya/ kebiasaan yang sering dilakukan di sekolah?   |

disiplin siswa di MIS Khairin Informan: Banyak kak. Nih ya kak setelah sampai di sekolah guru cek suhu dan cuci tangan, berbaris untuk kegiatan apel pagi. Sebelum masuk kelas saya meletakkan sepatu di rak yang ada di dekat pintu. Sebelum belajar biasanya kami shalat dhuha terlebih dahulu. Kami juga ada kegiatan makan siang bersama pada saat jam istirahat. Ketika masuk waktu zuhur, kami melaksanakan shalat zuhur bersama-sama.

Peneliti: Apa budaya/ kebiasaan di sekolah yang kamu sukai?

Informan: Saya paling suka membersihkan kelas kak

Peneliti: Bagaimana kamu melaksanakan shalat dhuha dan shalat zuhur berjamaah?

Informan: Pertama saya mengambil air wudhu, kemudian saya memakai mukena, setelah itu saya berbaris di bagian *shaf* perempuan dan merapikan shaf. Saya melakukan shalat dhuha dan zuhur dengan sungguh-sungguh dan tertib

Peneliti: Bagaimana sikap kamu saat apel pagi?

Informan: Saya gak ribut dan saya baris dengan rapi

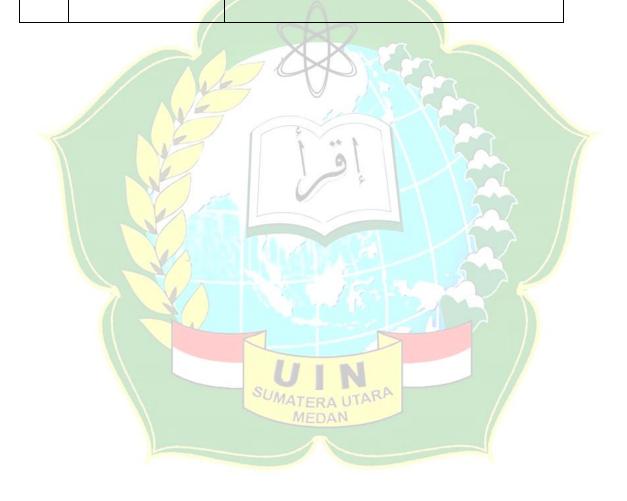
Peneliti: Bagaimana sikap kamu saat kegiatan makan bersama?

Informan: Sebelum makan saya cuci tangan kemudian membaca doa makan. Setelah selesai makan saya membersihkan sisa makanan dan mencuci tangan

Peneliti: Bagaimana sikap kamu saat mengambil air wudhu?

Informan: Saya antri dibelakang teman saya. Gak boleh mendahului urutan yang sudah dibuat oleh guru Peneliti: Bagaimana sikap kamu saat bertemu dengan guru?

Informan: Saya senyum kemudian mencium tangan guru sambil mengucapkan salam (sambil tertawa)



## Transkip Wawancara dengan Siswa

Nama : Azzahra Maydina Rahma

Jabatan : Siswa Kelas IV

Hari/ Tanggal : Kamis/ 8 Juli 2021

Waktu : 13.43 s/d selesai

Tempat : Ruang Kelas

| NT- | D                     | Torontin Warran                                  |
|-----|-----------------------|--|
| No  | Rumusan Masalah       | Transkip Wawancara                               |
|     |                       |  |
| 1   | Kedisiplinan siswa di | Peneliti: Apakah kamu pernah datang terlambat ke |
|     | MIS Khairin           | sekolah?   |
|     |                       |  |
|     | NA TOP                | Informan: Tidak pernah kak, rumah saya kan dekat |
|     |                       | sekolah  |
|     |                       |  |
|     |                       | ILLA STREET                                      |
|     |                       | Peneliti: Pukul berapa kamu sampai di sekolah?   |
|     |                       | Tenenti. Tukur berapa kama sampar ar sekolan.    |
|     |                       | Informan: Jam 07.00 WIB uda sampek kak           |
|     |                       | MEDAN MEDAN                                      |
|     |                       |  |
|     |                       | Peneliti: Apakah hukuman yang diberikan guru     |
|     |                       | jika kamu datang terlambat ke sekolah?           |
|     |                       |  |
|     |                       |  |

Informan: Memimpin doa sebelum belajar di depan kelas, kemudian diikuti oleh teman-teman, membaca surah pendek

Peneliti: Bagaimana sikap kamu pada saat pembelajaran berlangsung?

Informan: Saya duduk dengan tertib dan memperhatikan dan mendengarkan guru pada saat menjelaskan pelajaran

Peneliti: Apakah kamu mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu?

Informan: Iya, saya mengerjakan tugas yang diberikan guru tetapi saya pernah terlambat mengumpulkan tugas karena saya lama kalau menulis

Peneliti: Apa yang kamu lakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah?

Informan: menghapus papan tulis, merapikan meja dan kursi, membuang sampah, gak mencoret-coret meja Peneliti: Apa yang kamu lakukan untuk mematuhi tata tertib sekolah? Informan: Saya pake baju rapi, baris dengan rapi, datang tepat waktu Peneliti: Bagaimana partisipasi kamu dalam kegiatan belajar mengajar? Informan: Saya mendengarkan dan memperhatikan guru pas menjelaskan baru saya nanya pas saya gak ngerti penjelasan guru. Peneliti: Bagaimana cara kamu menjauhi larangan yang diberlakukan di sekolah?

|   |                       | Informan: Saya mengikuti yang disuruh guru, gak        |
|---|-----------------------|--|
|   |                       | jalan-jalan dikelas, gak ganggu kawan dan datang       |
|   |                       | gak terlambat  |
| 2 | Budaya sekolah yang   | Peneliti: Apa saja budaya/ kebiasaan yang sering       |
|   | dikembangkan untuk    | dilakukan di sekolah?                                  |
|   | membentuk karakter    |  |
|   | disiplin siswa di MIS | Informan: Biasanya kami cuci tangan sebelum            |
|   | Khairin               | masuk kelas, baris di lapangan, baca doa sebelum       |
|   |                       | belajar, shalat dhuha sama zuhur pas istirahat         |
|   | NE STE                |  |
|   |                       | Peneliti: Apa budaya/ kebiasaan di sekolah yang        |
|   | We J                  | kamu sukai?  |
|   |                       |  |
|   |                       | Informan: Saya paling suka makan sama kawan-           |
|   | 730                   | kawan kak  |
|   |                       |  |
|   |                       | UIN  |
|   |                       | Peneliti: Bagaimana kamu melaksanakan shalat           |
|   |                       | dhuha dan shalat zuhur berjamaah?                      |
|   |                       |  |
|   |                       | Informan: Pertama saya mengambil air wudhu,            |
|   |                       | kemudian saya memakai mukena, setelah itu saya         |
|   |                       | berbaris di bagian <i>shaf</i> perempuan dan merapikan |

shaf. Saya melakukan shalat dhuha dan zuhur dengan sungguh-sungguh dan tertib

Peneliti: Bagaimana sikap kamu saat apel pagi?

Informan: Saya gak ribut dan saya baris dengan rapi

Peneliti: Bagaimana sikap kamu saat kegiatan makan bersama?

Informan: Sebelum makan saya cuci tangan kemudian membaca doa makan. Setelah selesai makan saya membersihkan sisa makanan dan mencuci tangan

Peneliti: Bagaimana sikap kamu saat mengambil air wudhu?

Informan: Saya menunggu giliran, menunggu kawan yang di depan saya siap baru saya ambil wudhu Peneliti: Bagaimana sikap kamu saat bertemu dengan guru?

Informan: Saya mengucap salam kepada guru kemudian saya mencium tangan guru saya kak



## Transkip Wawancara dengan Siswa

Nama : Muhammad Alif Ramadhan

Jabatan : Siswa Kelas III

Hari/ Tanggal : Jumat/ 15 Juli 2021

Waktu : 09.30 s/d selesai

Tempat : Rumah

| No | Rumusan Masalah                    | Transkip Wawancara  |
|----|------------------------------------|---|
| 1  | Bagaimana<br>kedisiplinan siswa di | Peneliti: Apakah kamu pernah datang terlambat ke sekolah? |
|    | MIS Khairin Jalan                  |   |
| -  | Tuamang Kecamatan                  |   |
|    |                                    | Informan: Kadang-kadang pernah, kadang-kadang             |
|    | Medan Tembung?                     | enggak  |
|    |                                    |   |
|    |                                    | Peneliti: Pukul berapa kamu sampai di sekolah?            |
|    |                                    | Informan: Jam 07.00 WIB                                   |
|    |                                    | Peneliti: Apakah hukuman yang diberikan guru              |
|    |                                    | jika kamu datang terlambat ke sekolah?                    |
|    |                                    |   |

Informan: Kadang-kadang disuruh menghafal surah, kadang-kadang suruh bereskan buku di perpus

Peneliti: Bagaimana sikap kamu pada saat pembelajaran berlangsung?

Informan: Ceria lah kak

Peneliti: Apakah kamu mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu?

Informan: Iya, tetapi saya pernah ngumpulkannya terlambat

Peneliti: Apa yang kamu lakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah?

Informan: Menyapu kelas sama membereskan buku-buku yang berantakan

|   |   | Peneliti: Apa yang kamu lakukan untuk mematuhi tata tertib sekolah?  Informan: Saya tidak pernah membuang sampah sembarangan  Peneliti: Bagaimana partisipasi kamu dalam kegiatan belajar mengajar?  Informan: Saya mengerjakan tugas yang diberikan |  |
|---|---|--|--|
|   |   | Peneliti: Bagaimana cara kamu menjauhi larangan yang diberlakukan di sekolah?  Informan: Saya mengikuti yang diperintahkan guru, tidak melanggar yang dilarang guru  |  |
| 2 | Budaya sekolah yang dikembangkan untuk membentuk karakter disiplin siswa di MIS | Peneliti: Apa saja budaya/ kebiasaan yang sering dilakukan di sekolah?   |  |
|   | Khairin Jalan Tuamang   | Informan: Shalat berjamaah, apel pagi sama antri kalau mau wudhu   |  |

| Kecamatan Meda | an   |
|----------------|--|
| Tembung?       | Peneliti: Apa budaya/ kebiasaan di sekolah yang    |
|                | kamu sukai?  |
|                |  |
|                | Informan: Shalat dhuha berjamaah                   |
|                |  |
|                | Peneliti: Bagaimana kamu melaksanakan shalat       |
|                | dhuha dan shalat zuhur berjamaah?                  |
|                | S S S S S S S S S S S S S S S S S S S              |
| 1              | Informan: Saya tertib, saya ngambil air wudhu baru |
|                | shalatnya sama-sama                                |
|                |  |
|                | Peneliti: Bagaimana sikap kamu saat apel pagi?     |
|                |  |
|                | Informan: Saya kadang-kadang ribut, kadang-        |
|                | kadang diam  |
|                | MEDAN  |
|                | Peneliti: Bagaimana sikap kamu saat kegiatan       |
|                | makan bersama?                                     |
|                |  |
|                | Informan: Sebelum makan saya cuci tangan, baru     |
|                | duduk membentuk lingkaran sama kawan-kawan,        |

kemudian membaca doa makan. Setelah selesai makan saya membersihkan sisa makanan dan mencuci tangan

Peneliti: Bagaimana sikap kamu saat mengambil air wudhu?

Informan: Saya menunggu giliran, karena barisnya yang pendek di depan yang tinggi di belakang

Peneliti: Bagaimana sikap kamu saat bertemu dengan guru?

Informan: Saya ceria kak baru mengucap salam kepada guru kemudian saya mencium tangan guru saya kak



## Lampiran 14

## Transkip Wawancara dengan Orang Tua Siswa

Nama : Yanti

Jabatan : Ibu Rumah Tangga

Hari/ Tanggal : Kamis/ 15 Juli 2021

Waktu : 09.55 s/d selesai

Tempat : Rumah

| No | Rumusan Masalah       | Transkip Wawancara                              |
|----|-----------------------|---|
| 1  | Kedisiplinan siswa di | Peneliti: Menurut ibu, apa yang dimaksud dengan |
|    | MIS Khairin           | karakter disiplin?                              |
|    |                       | Informan: Ya menurut saya karakter disiplin itu |
|    |                       | perilaku ataupun sikap yang patuh terhadap      |
|    |                       | segala aturan yang ditetapkan di sekolah        |
|    |                       | (terdengar suara musik dari samping rumah       |
|    |                       | SUMATERA UTARA MEDAN                            |
|    |                       | Peneliti:Bagaimana ibu menerapkan kedisiplinan  |
|    |                       | anak ibu ketika di rumah?                       |
|    |                       |   |
|    |                       | Informan: Yang pertama itu saya mempelajari     |
|    |                       | terlebih dahulu tentang kedisiplinan yang sudah |

diterapkan di sekolah, kemudian saya tak lupa menerapkannya kembali di rumah dengan cara membiasakannya dengan hal-hal kecil seperti bangun pagi lalu melaksanakan shalat subuh kalau misalnya belum bangun ya saya bangunkan.

Peneliti: Bagaimana kedisiplinan anak ibu ketika di rumah?

Informan: Ya terkadang nampak disiplin, ya terkadang juga tidak. Namanya juga anak-anak pasti berbeda antara di rumah sama di sekolah. terkadang di rumah dinampakkannya sama mamaknya dia disiplin terkadang juga enggak, ya sesuai dengan keadaannya lah

Peneliti: Pukul berapa ibu mengantar anak ibu ke sekolah

MEDAN

Informan: karena rumah saya agak jauh dari sekolah jadi saya mengantar anak saya setengah tujuh, karena mereka masuk jam tujuh tepat Peneliti: Bagaimana kebersihan di lingkungan sekolah? Informan: Alhamdulillah saya lihat sekolahnya bersih karena sekolah menyediakan orang khusus membersihkan sekolah tersebut Peneliti: Apakah siswa terlihat rapi saat berbaris? Informan: Yang saya lihat sih rapi ya, namanya juga di bariskan sama guru-gurunya

disiplin siswa di MIS Khairin Informan: Inilah salah satu alasan saya menyekolahkan anak saya di situ. Mereka sangat baik dalam menyambut anak juga selalu ramah kepada orang tua yang mengantar anaknya ke sekolah, menanyakan bagaimana keadaan anak hari ini, nah itulah yang membuat saya senang gitu. Jadi kepeduluian guru sangat besar kepda siswanya

Peneliti: Apa saja kegiatan yang dilakukan guru dan siswa sebelum masuk ke kelas?

Informan: Sebelum mereka masuk ke kelas emm biasanya saya lihat itu karena saya terkadang tidak langsung pulang jadi disitu mereka itu apel pagi, terus guru memberikan yel-yel untuk menaikkan semangat siswa, terkadang juga baca surah-surah, terkadang juga nyanyi-nyanyi

Peneliti: Bagaimana cara ibu menanamkan budaya sekolah/ kebiasaan yang ada di sekolah ketika di rumah?

Informan: Saya sering *sharing* dengan guru kelasnya jadi saya tau apa-apa saja yang sudah dilakukan anak saya hari ini, apa saja kendala yang dihadapi guru prihal anak saya. Kemudian apa kebiasaan baru yang di buat sekolah ya saya buar juga di rumah

Peneliti: Apakah anak ibu melaksanakan shalat dhuha dan zuhur di rumah?

Informan: Alhamdulillah kalau libur sekolah anak saya melakukan shalat dirumah. Karena shalat dhuha dan zuhur sering dilakukan di sekolahnya secara sama-sama.

|   |                                     | Peneliti: Apakah anak ibu sopan dan santun     |
|---|-------------------------------------|--|
|   |                                     | dalam berbicara dan bertingkah laku?           |
|   |                                     |  |
|   |                                     |  |
|   |                                     |  |
|   |                                     | Informan: Ya namanya masih kelas satu, jadi ya |
|   |                                     | masih sopan tapi terkadang kalau bermain sama  |
|   |                                     | temannya tidak sopan. Begitulah buk            |
|   |                                     |  |
|   |                                     | ZÔX COX  |
| 3 | Faktor pendukung dan                | Peneliti: Bagaimana sikap anak ibu ketika      |
|   | penghambat penerapan                | menerima aturan yang ibu tetapkan di rumah?    |
|   | budaya se <mark>kolah dal</mark> am | 1 " 1  |
|   | membentuk karakter                  |  |
|   | disiplin siswa di MIS               |  |
|   | Khairin                             | Informan: Kebetulan anak saya masih kelas satu |
|   |                                     | jadi terkadang agak susah ya menetapkan aturan |
|   |                                     | sama dia. Karena masih jiwa-jiwa bermain,      |
|   |                                     | moodnya pun masih berubah-ubah. Saya harus     |
|   |                                     | ekstra mengarahkannya                          |
|   |                                     | MEDAN  |
|   |                                     |  |
|   |                                     |  |
|   |                                     | Peneliti: Bagaimana sikap ibu dalam menyikapi  |
|   |                                     | anak yang tidak patuh terhadap peraturan di    |
|   |                                     | rumah?   |
|   |                                     |  |

Informan: saya berusaha untuk kembali mengingatkan. Tapi terkadang saya juga merasa capek ya namanya juga ada kegiatan lain yang harus saya kerjakan jadi anak saya tidak terkontrol lagi. Ditambah lagi lingkungan sekitar ya gitu ada sebagian yang rumah saya memberikan pengaruh baik dan ada juga yang memberikan pengaruh tidak baik. ya namanya juga kita tinggal di suatu tempat yang tidak bisa kita tentukan orang-orangnya jadi ya bercampurcampur. Namun saya sebagai orang tua ada waktunya membiarkan anak bermain di luar rumah, karena tidak selamanya anak betah bermain di dalam rumah karena dapat menghambat perkembangan mereka juga.

## Lampiran 15

### Dokumentasi Penelitian di MIS Khairin



Wawancara dengan Ibu KRL Kepala Sekolah MIS Khairin



Wawancara dengan Ibu SM Guru Kelas IV



Wawancara dengan Bapak HFS Guru Bidang Studi Agama



Wawancara dengan AMR Siswa Kelas IV



Wawancara dengan NAU Siswa Kelas II



Wawancara Dengan MAR Siswa Kelas III



Shalat Dhuha dan Zuhur Berjamaah





# Antri Mengambil Ketika Wudhu



Antri Ketika Mencuci Tangan



Budaya 5S (Senyum sapa salam sopan santun)



Kegiatan Apel Pagi



Kamar Mandi Sekolah



Peraturan di MIS Khairin